



POKOK-POKOK PIKIRAN & MASUKAN PUSLITBANGNAS GERAKAN PRAMUKA UNTUK PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN PRAMUKA DI ERA PANDEMI COVID 19



PUSLITBANG KWARNAS GERAKAN PRAMUKA, 2020

LATAR BELAKANG

- Pandemi Covid 19 telah berdampak negatif dalam berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, sosia budaya, pemerintahan, dsb.
- Hampir semua bidang kehidupan tidak siap menghadapi Pandemi Covid 19 yang seperti datang tiba-tiba.
- Terganggunya proses pendidikan dan latihan merupakan dampak negatif Covid 19 bagi Gerakan Pramuka juga bagi NSO di berbagai negara.
- Covid 19 disamping berdampak negatif juga merupakan peluang untuk “menata, mengembangkan dan menginovasi” berbagai kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, tentunya termasuk Gerakan Pramuka.

DAMPAK COVID 19 TERHADAP PENDIDIKAN DAN LATIHAN PRAMUKA

Berdasar Pengamatan , diskusi terbatas dan dmasukan dari berbagai pihak dengan PUSLITBANGSA GERAKAN PRAMUKA, dampak negative Covid 19 terhadap Pendidikan dan Latihan Pramuka, diantaranya :

- Beberapa Pembina mengalami kesulitan mengembangkan materi dan latihan Pramuka, terutama yang berada diwilayah merah dan kuning Pandemi Covid 19.
- Beberapa Pembina di wilayah merah ada yang menghentikan latihan Pramuka
- Terdapat beberapa inisiatif kegiatan dan latihan Pramuka yang diselenggarakan oleh Kwartir dan Pembina Pramuka sebagaimana terlihat di media sosial

BAHAN DAN SUMBER PENYUSUNAN MATERI

POKOK-POKOK PIKIRAN DAN MASUKAN PUSLITBANGNAS INI, DIDASARKAN PADA :

- Diskusi secara umum maupun terbatas dengan Puslitbangda Gerakan Pramuka seluruh Indonesia
- Diskusi, saran dan masukan dari berbagai pihak yang berinteraksi langsung dengan Puslitbangnas Gerakan Pramuka
- Pengamatan media dan media sosial terhadap aktivitas pendidikan dan latihan Pramuka di era Pandemi Covid 19
- Diskusi terbatas dengan kalangan NSO di Asia Pasifik

RUANG LINGKUP KEGIATAN DAN LATIHAN PRAMUKA YANG TERDAMPAK COVID 19

PESERTA DIDIK

- Latihan Rutin
- Uji dan Penempuhan SKK dan TKK
- Kegiatan Kepramukaan (Pesta Siaga, Jambore, Raimuna, Penjelajahan, Perkemahan, dsb)

ORANG DEWASA

- Kursus Mahir
- Gelang Ajar, dll

RUANG LINGKUP MASUKAN DAN POKOK-POKOK PIKIRAN PUSLITBANGNAS

1. Implementasi Pendidikan dan Latihan Pramuka berdasar status wilayah Pandemi Covid 19
2. Pengembangan Pendekatan Materi dan Metode Pendidikan dan Latihan Pramuka di era Pandemi Covid 19 berdasar Kecerdasan Jamak dan Kompetensi SESOSIF.
3. Pengembangan Pendekatan Latihan Pramuka Berbasis Pendidikan Jarak Jauh dan Teknologi Pembelajaran berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi.
4. Pengembangan Peran Gerakan Pramuka dalam ikut serta mengatasi Problem Pendidikan Nasional berbasis Keluarga di Rumah, dengan konsep “Ketahanan Keluarga – Family Resilience”.

STATUS WILAYAH PANDEMI COVID 19



Wilayah risiko tinggi pandemi Covid 19



Wilayah risiko yang belum terdampak Covid 19



Wilayah risiko rendah pandemic Covid 19

KEGIATAN & LATIHAN PRAMUKA BERDASAR STATUS DAERAH PANDEMI COVID 19



Latihan Pramuka dilaksanakan sepenuhnya dengan latihan dari rumah dengan memanfaatkan metode pendidikan jarak jauh dan teknologi pembelajar berbasis teknologi komunikasi dan informasi



Latihan Pramuka dapat dilaksanakan seperti biasanya atau dalam keadaan normal



Latihan Pramuka dilaksanakan kombinasi antara tatap muka dan pendidikan jarak jauh. Dalam hal latihan tatap muka harus menerapkan protocol Kesehatan 3 M.

KERANGKA PENGEMBANGAN KEGIATAN & LATIHAN PRAMUKA JARAK JAUH BERBASIS IT



Pengembangan kegiatan, latihan dan pendidikan Pramuka di Pandemi Covid 19 terutama di daerah merah dan kuning adalah irisan atau titik tema antara : Nilai Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, dengan Pilihan Pengembangan Metode Pendidikan Jarak Jauh dan Pilihan Pengembangan Teknologi Pembelajaran berbasis IT.

KERANGKA PENGEMBANGAN LATIHAN DAN PENDIDIKAN PRAMUKA BERBASIS KECERDASAN JAMAK DAN KOMPETENSI SESOSIF

KECERDASAN JAMAK								
	LINGUISTIK/ VERBAL	LOGIKA MATEMATIKA	SPASIAL	KINESTETIK	MUSIKAL	INTER PERSONAL	INTRA PERSONAL	NATURALIS
SPRITITUAL								
EMOSIONAL								
INTELEKTUAL								
FISIK								

Latihan Kepramukaan yang dilaksanakan secara daring dapat dilakukan dengan memilih orientasi latihan berdasar kecerdasan jamak yang dikaitkan dengan kandungan kompetensi dalam SKU Pramuka yang dapat dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi komunikasi dan informasi.

Catatan : Matriks di atas hanya contoh, perlu pendalaman lebih lanjut.

BEBERAPA CONTOH : PENDIDIKAN KARAKTER YANG BISA DIKEMBANGKAN DENGAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN JARAK JAUH

Teori dan Metode Pendidikan Jarak Jauh berkembang pesat. Salah satu diantaranya adalah teori tentang Pendidikan Jarak Jauh untuk Pendidikan dan Pengembangan Karakter :

1. Karakter kinerja (*performance character*) : merupakan disposisi kognitif, emosional, dan perilaku personal untuk mencapai keunggulan diri dalam lingkungan kehidupan seperti kemandirian, ketekunan, kerajinan, kedisiplinan, dst.
2. Karakter moral (*moral character*) : merupakan disposisi personal untuk melaksanakan fungsi etis, berperilaku secara etis, arif, dalam situasi tertentu didasarkan pada nilai-nilai dan etika, seperti: kebajikan, keadilan, kepedulian, penghargaan, kejujuran; hasrat/keinginan moral; keberbedaan moral, dan tanggung jawab moral (Johnson, et al., 2010).

BEBERAPA CONTOH : PENDIDIKAN KARAKTER YANG BISA DIKEMBANGKAN DENGAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN JARAK JAUH

3. Karakter relasional (relational character, relational-oriented character) : diperlukan dalam hubungan interpersonal, membangun kesadaran sosial/komunitas untuk mencapai tujuan bersama. Kualitas terpenting dari karakter ini adalah integritas , keadilan, kepedulian, rasa hormat, perilaku etis, keterbukaan pikiran; belajar berbagi dengan orang lain; peningkatan komunikasi dengan orang lain (Johnson, et al., 2010).
4. Karakter Spiritual (spiritual character) : berupa pemikiran, sikap, kecenderungan dan/atau perilaku yang mengacu dan didasarkan pada jiwa, semangat, dan kesadaran spiritualitas/keagamaan. Karakter spiritual meliputi kualitas kerendahan hati, keimanan, harapan, dan kedermawanan, yang dapat meredusi keinginan-keinginan personal (berpusat pada diri-sendiri, egois, manja, serakah).

Catatan : Teori dan Model PJJ untuk pendidikan dan pengembangan karakter dapat dikembangkan dan diinovasi oleh Gerakan Pramuka untuk menyusun desain pendidikan dan latihan karakter berbasis PDK&MK, serta kompetensi SESOSIF dan Kecerdasan Jamak.

METODE PENDIDIKAN JARAK JAUH UNTUK MENDUKUNG LATIHAN DAN PENDIDIKAN PRAMUKA JARAK JAUH BERBASIS IT

Teori, Metode dan Model Pendidikan Jarak Jauh juga berkembang pesat. Metode yang bisa dikembangkan lebih lanjut untuk keperluan Pendidikan dan Latihan Kepramukaan, direkomendasikan :

1. E-Learning : Proses pembelajaran jarak jauh yang menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi.
2. Blended (Hybrid) Learning : Blended learning juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (face-to-face) dan pengajaran online. Dalam perkembangannya Blended Learning mengarah ke media pembelajaran berbasis interaksi sosial.

JENIS-JENIS BLENDED (HYBRID) LEARNING UNTUK LATIHAN DAN PENDIDIKAN PRAMUKA

Banyak model *blended learning* yang telah dikembangkan dan dapat dimanfaatkan untuk latihan pramuka, seperti :

- Flex Blended Learning : tahap awal latihan pramuka dilakukan online setelah dinyatakan cukup dilanjutkan dengan pertemuan tatap muka dan latihan dapat dilanjutkan Kembali dengan jadwal yang fleksibel.
- Project-Based Blended Learning : peserta didik menggunakan pembelajaran online maupun pengajaran tatap muka dan kolaborasi untuk merancang, mengulang, dan menyelasiakn tugas pembelajaran berbasis proyek atau produk tertentu.
- Self-Directed Blended Learning : peserta didik merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan sumber on line dan sewaktu-waktu dapat berhubungan atau bertatap muka dengan Pembina untuk memperdalam atau memecahkan masalah yang dihadapi.

E – LEARNING UNTUK MENDUKUNG PENDIDIKAN DAN LATIHAN PRAMUKA DI ERA PANDEMI COVID 19

E Learning memiliki beragam jenis yang masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Gerakan Pramuka dapat memanfaatkan model E Learning dengan inovasi dan pengembangan agar sesuai dengan nilai dan PDK & MK. Jenis-jenis e learning yang direkomendasikan :

1. Off line E learning : fasilitas pembelajaran yang menggunakan computer non jaringan (tidak menggunakan internet) tetapi menggunakan aplikasi computer, CD/DVD room, Podcast (audion format), dsb.
2. CBT (Computer Based Training), sistem pembelajaran menggunakan media computer yang bisa digunakan secara off line maupun online.

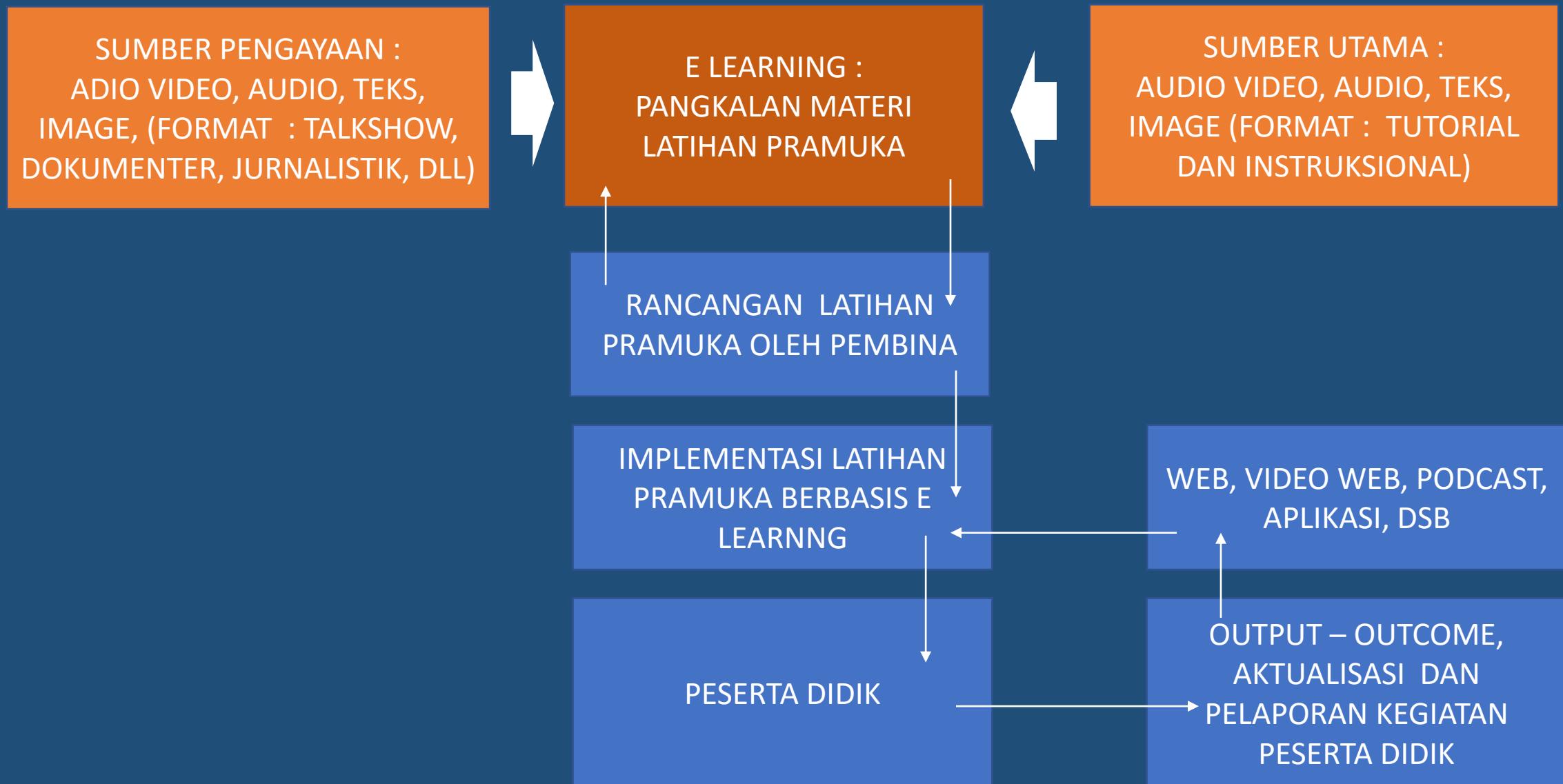
E – LEARNING

UNTUK MENDUKUNG PENDIDIKAN DAN LATIHAN PRAMUKA DI ERA PANDEMI COVID 19

3. WBT (Web Based Training), sistem pembelajaran berbasis web (berbasis internet) bersifat interaktif, bisa digunakan dengan lintas platform, fleksibel, bisa digunakan dengan cara tatap muka, belajar jarak jauh sepenuhnya atau dengan hybrid.
4. Aplikasi Mobile E Learning,
 - Menggunakan aplikasi gratis yang sudah ada seperti : googleclassroom, Sevima Edlink, Moodle, Schoology, dsb.
 - Aplikasi khusus yang dibuat oleh Gerakan Pramuka, misalnya : Aplikasi Siaga Berperestasi, Aplikasi Penggalang, dsb. (Menurut informasi pada saat diskusi Kwarda Jateng sudah mengembangkan Aplikasi untuk latihan Siaga)

Catatan : Kedepan Gerakan Pramuka perlu mengembangkan E Learning untuk melengkapi model pelatihan dan pendidikan yang sudah ada. Penyiapan infrastruktur teknologi, SDM, Jaringan Kerjasama, Kelembagaan, Jaringan Kerjasama merupakan beberapa hal yang harus dipikirkan.

ARSITEKTUR TEKNOLOGI DAN INFORMASI PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PRAMUKA



Catatan : Arsistektur di atas masih bersifat simulasi dan perlu pendalaman lebih lanjut

SIMULASI :

MODEL LATIHAN DAN PENDIDIKAN PRAMUKA DI ERA PANDEMI COVID 19

- Salah tekanan atau dampak negatif Covid 19 adalah pada Ketahanan Keluarga. Banyak keluarga yang mengalami stress dan tekanan karena problem ekonomi, hubungan social, dan terutama problem pendidikan di rumah.
- Proses pendidikan dari rumah tekah menimbulkan tekanan baru, karena orang tua secara “tiba-tiba” harus berperan pula menjadi guru pendidikan formal di rumah. Tekanan ini berdampak tidak hanya pada orang tua tetapi juga pada anak-anak. Banyak kasus “mal praktek” pendidikan yang tidak disengaja banyak “korban” pada diri anak-anak karena tekanan belajar di rumah dengan segala kompleksitasnya.

SIMULASI :

MODEL LATIHAN DAN PENDIDIKAN PRAMUKA DI ERA PANDEMI COVID 19

- Gerakan Pramuka dapat mengisi “ruang kosong” ini dengan menjadi semacam “integrator” antara pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di rumah.
- Peran “integrator ini” dapat pula di branding secara nasional dan menjadi kontribusi positif Gerakan Pramuka mengatasi problem-problem belajar di rumah dengan arah memperkuat “Ketahanan Keluarga” atau “Faimily Resilince”
- Tema-tema : Belajar di rumah dengan gembira, belajar dengan produktif, belajar dari pengalaman Bunda, bisa menjadi model penguatan belajar di rumah sumbangan pendidikan kepramukaan untuk meningkatkan “Ketahanan Keluarga”.

SIMULASI : MODEL LATIHAN DAN PENDIDIKAN PRAMUKA DI ERA PANDEMI COVID 19



Beberapa Contoh :

Menempuh SKK Siaga Berkebun di rumah :
Kerjasama antara Guru Bilogi , Pembina
Pramuka dan Orang Tua di Rumah.

Materi disiapkan oleh Guru Bilogi, Metode
dan Pendekatan Belajar dengan Gembira,
Belajar dengan Pengalaman Bunda, dst,
disiapkan Pembina Pramuka. Implementasi
dilaksanakan oleh ayah Ibu di Rumah dengan
supervise Guru Bilogi dan Pembina Pramuka

Dan berbagai contoh lainnya.

SARAN DAN MASUKAN

1. Pokok-pokok pikiran & masukan puslitbangnas gerakan pramuka untuk penyelenggaraan pendidikan dan latihan pramuka di era Pandemi Covid 19, masih bersifat umum perlu pendalaman lebih lanjut.
2. Kwarnas sebaiknya secara bertahap (tidak harus menunggu lengkap dan sempurna) mengeluarkan pedoman atau acuan umum pendidikan dan latihan kepramukaan di era Pandemi Covid 19, melalui beragam media.
3. Pedoman dimaksud dapat dirilis secara mingguan atau bulanan secara resmi agar dapat diimplementasikan di satuan terdepan seperti Kwaran, Gudep , Saka, Sako, Pusdiklatda, Pusdiklatcab, dsb.

SARAN DAN MASUKAN

4. Kwarnas sebaiknya memanfaatkan Pandemi Covid 19 sebagai momentum untuk merumuskan inovasi dan kebijakan di bidang latihan pendidikan dan kepramukaan melengkapi apa yang sudah ada.
5. Pandemi Covid 19 momentum untuk menciptakan tatanan dunia baru di berbagai sector kehidupan, harus kita manfaatkan bersama.

Jakarta, 15 November 2020
Kapuslitbangnas Gerakan Pramuka

PAULUS TJAKRAWAN

TERIMAKASIH